

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pra penelitian sebesar 55% menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman kosakata anak usia 5-6 tahun pada siklus I sebesar 80%. Sesuai dengan pernyataan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada pemahaman kosakata anak mencapai 71%. Penelitian ini dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan yang signifikan dan persentase pada siklus I telah melebihi target pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan antara peneliti dan kolaborator. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan penelitian ini pada siklus berikutnya.

Peningkatan pemahaman kosakata anak terjadi setelah diberikan tindakan melalui permainan papan teka teki yang terlihat berdasarkan hasil pengamatan dan catatan selama penelitian. Melalui permainan papan teka teki ini, anak diajak terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk memahami kata yang diberikan melalui kartu yang berisi gambar dan tulisan untuk melatih anak memahami kata dan dapat

melafalkannya serta dapat memperluas kosakatanya. Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa permainan papan teka teki dapat meningkatkan pemahaman kosakata anak usia 5-6 tahun di PAUD, Bina Sejahtera, Jakarta Timur.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini diketahui bahwa peningkatan pemahaman kosakata melalui permainan papan teka teki dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai alternatif pada kegiatan belajar dalam memahami kata untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Bina Sejahtera, Jakarta Timur. Kelebihan pada permainan papan teka teki ini yaitu kegiatan dilakukan dengan cara bermain, membuat anak aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan semua indera anak. Permainan papan teka teki ini, dibuat menarik untuk menarik perhatian anak dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan permainan papan teka teki mudah digunakan dan bervariasi dalam penggunaan kartu gambar dan huruf untuk memudahkan anak dalam mendeskripsikan gambar dengan kata-katanya sendiri.

Dalam penerapan permainan papan teka teki untuk melatih anak memahami kata, perlu ada hal-hal yang diperhatikan oleh guru. Guru perlu

memperhatikan penggunaan kartu gambar dan kartu huruf yang bervariasi serta potongan gambar yang menjadi teka teki sesuai materi yang ingin disampaikan. Permainan papan teka teki juga bisa dikolaborasikan dengan kegiatan yang melibatkan anak secara aktif, seperti kegiatan yang melatih motorik anak saat mengambil kartu dan menempelkan kartu pada kata. Kegiatan yang disampaikan guru harus meningkatkan rasa ingin tahu anak dan keberanian anak untuk menyebutkan makna kata atau mendeskripsikan gambar. Selain itu, guru harus memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi dengan kartu-kartu yang dijadikan petunjuk jawaban dari teka teki yang diberikan oleh guru.

Guru juga perlu memperhatikan setiap tingkah laku yang anak lakukan saat melakukan kegiatan permainan papan teka teki dan melakukan pengamatan terhadap anak selama proses pembelajaran. Guru perlu melakukan evaluasi program dan evaluasi anak didik. Evaluasi program dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi anak didik dilakukan untuk melihat perkembangan yang dialami setiap anak selama mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pada anak dapat dilakukan dengan komentar positif dan menyiapkan catatan anekdot atau mengisi lembar evaluasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dinyatakan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Guru

Bagi guru dapat berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman kosakata pada anak dengan memberikan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai upaya mengembangkan pemahaman kosakata anak. Selain itu, dapat mengevaluasi kesulitan anak dalam pembelajaran dan memberikan anak kesempatan untuk mengemukakan ide dan diberikan permainan dengan objek nyata supaya dapat memudahkan anak dalam memahami makna kata dan dapat menggunakan kata dalam berkomunikasi dengan baik.

2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua dapat memberikan perhatian yang tepat kepada anak selama masa perkembangan anak supaya dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, dapat bekerja sama dengan guru di sekolah dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak dan memfasilitasi anak dengan kegiatan yang sesuai dengan usianya, karena anak yang hanya mampu membaca saja tidak cukup dalam pembelajaran.

Anak juga harus mampu mengerti makna dari materi atau informasi yang diberikan.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan dukungan dan perhatian serta dapat berpartisipasi dalam mengembangkan atau meningkatkan pemahaman kosakata pada anak melalui permainan yang ada di lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang variabel yang terkait dengan pemahaman kosakata anak serta dapat menambah referensi yang lebih baik dalam menyusun karya ilmiah tentang meningkatkan pemahaman kosakata pada anak.